

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi untuk menafsirkan dan memerikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kedisiplinan peserta didik berdasarkan keharmonisan keluarga di kelas VIII SMP Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Secara umum, kedisiplinan peserta didik berdasarkan keharmonisan keluarga berada pada kategori sedang. Perihal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik cukup mengenal perbuatan yang baik dan buruk untuk dilakukan, cukup tanggap dalam situasi yang menunjukkan sikap kepatuhan dan keteraturan, menerima penghargaan atas hal baik yang dilakukan, memiliki komitmen dalam menaati aturan, dan menghormati berbagai peraturan sebagai bentuk kestabilan dalam berperilaku. Keharmonisan dalam suatu keluarga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Hal itu dapat terlihat dari hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa kategori kedisiplinan yang rendah pada peserta didik berlatar belakang keluarga disharmonis lebih besar dari peserta didik yang berlatar belakang keluarga disharmonis.
- 5.1.2 Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik yang berlatar belakang dari keluarga harmonis dengan kedisiplinan peserta didik yang berlatar belakang keluarga disharmonis. Tingkat kedisiplinan peserta didik yang berlatar belakang keluarga harmonis lebih tinggi dibanding peserta didik yang berlatar belakang keluarga disharmonis. Peserta didik yang berasal dari keluarga disharmonis memiliki kedisiplinan yang rendah. Itu disebabkan bahwa peserta didik kurang memiliki rasa aman dari keluarga, sekolah ataupun lingkungan sekitar, kurang bersikap patuh

terhadap aturan atau nasehat dari orang tua maupun guru, dan tidak dapat mengambil keputusan secara mandiri dan mengendalikan perilakunya. Peserta didik yang berasal dari keluarga harmonis tingkat kedisiplinannya lebih tinggi dikarenakan telah teralinya keterbukaan dengan keluarga telah terciptanya kesepakatan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam keluarga, serta memiliki kualitas interaksi yang baik dengan keluarga.

5.2 Rekomendasi

Adapun yang menjadi bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil teman di lapangan, maka beberapa untuk bahan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

5.2.1.1 Didasarkan pada hasil penelitian kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan keharmonisan keluarga dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam mengembangkan program layanan dan bimbingan pribadi dan sosial.

5.2.1.2 Instrumen kedisiplinan dan keharmonisan keluarga dalam penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai *need asesment* untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan keharmonisan keluarga pada tahun ajaran selanjutnya.

5.2.2 Bagi Wali Kelas

5.2.2.1 Alangkah baiknya apabila wali kelas dapat bekerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selain itu perlu menjalin komunikasi secara efektif dengan orang tua guna mengetahui tingkat keharmonisan keluarga mereka.

5.2.2.2 Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan indikator pembelajaran yang menyinggung tema kedisiplinan maupun hubungan keharmonisan antara peserta didik dengan orang tua maupun lingkungan sekitar.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

5.2.3.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengetahuan tentang kedisiplinan peserta didik berdasarkan keharmonisan keluarga. Selain itu, penelitian ini hanya mengungkap perbandingan kedisiplinan peserta

didik yang berlatar belakang keluarga harmonis dengan keluarga disharmonis, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap secara mendalam dengan mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling.

- 5.2.3.2 Pemilihan sampel pada penelitian ini berasal dari peserta didik tingkat SMP, alangkah lebih baik lagi jika peneliti selanjutnya dapat mengungkap kedisiplinan berdasarkan keharmonisan keluarga lebih luas lagi yaitu ke tingkat SD, SMA maupun Perguruan Tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- 5.3.1 Teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang digunakan terkadang terdapat jawaban yang diberikan oleh sampel penelitian tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Terlebih lagi jumlah sampel penelitian yang banyak, sehingga perlu input data dengan waktu cukup lama.
- 5.3.2 Penelitian ini hanya mengungkap kedisiplinan peserta didik berdasarkan keharmonisan keluarga. Seharusnya dapat dibuat program atau layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang dipengaruhi keharmonisan keluarganya.
- 5.3.3 Penelitian ini hanya mengungkap perbandingan motivasi belajarnya kedisiplinan peserta didik yang berlatar belakang keluarga harmonis dengan keluarga yang disharmonis. Seharusnya dapat mengungkap aspek-aspek dan indikator dari kedisiplinan peserta didik berdasarkan keharmonisan keluarga.